

**KONSEP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA CILEMPUYANG DI MASA PANDEMI
(Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ISMIYATI
NIM. 1717201155**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

**KONSEP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA CILEMPUYANG DI MASA PANDEMI
(Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)**

Ismiyati

NIM. 1717201155

Email: ismiyatiesydfebiainpwt@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Desa Cilempuyang memiliki Tipologi persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, dan lainnya Pemerintah Desa Cilempuyang terus melakukan pemadatan karya melalui program Padat Karya Tunai (Program PKT) dan Fisik seperti pembangunan. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah Desa Cilempuyang merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran dari program pemberdayaan dana desa. Desa Cilempuyang mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi meliputi sarana dan prasarana yang memadai dari tahun-tahun sebelumnya, mata pencaharian yang semakin berkembang dan kualitas sumber daya manusia yang semakin meningkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif analitis. Objek dari penelitian ini adalah konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa . Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta gabungan dari keduanya atau triangulasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa konsep pemberdayaan ekonomi yang digunakan oleh Desa Cilempuyang yaitu menggunakan pendekatan mix antara pendekatan atas-bawah dan bawah-atas. Sedangkan, untuk strategi yang digunakan oleh Desa Cilempuyang adalah strategi Tradisional. Pemberdayaan Ekonomi di Desa Cilempuyang selain adanya pembangunan secara fisik juga terdapat program-program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, salah satunya melalui keterampilan diantaranya program penyelenggaraan informasi publik, program sosialisasi, program pemeliharaan, program pelatihan, program pengembangan pariwisata tingkat desa, program Kampung KB, serta program tambahan terkait Pandemi Covid-19. Sehingga pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang sesuai pengamalannya terhadap Surah Ali-Imran ayat 92 dan dengan adanya peningkatan ekonomi diantaranya fasilitas dan keterampilan, maka sesuai pengamalan Surah al-Hajj ayat 41 serta pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya sehingga sesuai dengan pengamalan Surah al-Mulk ayat 3-4.

Kata Kunci : Konsep dan Strategi, Pemberdayaan Ekonomi, Dana Desa

**CONCEPTS AND STRATEGIES FOR ECONOMIC EMPOWERMENT
OF CILEMPUYANG VILLAGE COMMUNITIES IN PANDEMIC TIMES
(Analytical Descriptive Study of Village Fund Utilization)**

Ismiyati

NIM. 1717201155

Email: ismiyatiesydfebiiainpwt@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Cilempuyang Village has a typology of rice fields, cultivation, plantations, livestock, and others. The Cilempuyang Village Government continues to carry out labor compaction through the Cash and Physical Work Intensive program (PKT program) such as development. The importance of this research is that Cilempuyang Village is one of the villages that is the target of the village fund empowerment program. Cilempuyang Village has experienced an increase in the economic sector including adequate facilities and infrastructure from previous years, growing livelihoods and increasing quality of human resources.

This study uses a qualitative approach with analytical descriptive techniques. The object of this research is the concept and strategy of economic empowerment of the Cilempuyang Village community through the use of village funds. Data collection techniques carried out by researchers are observation, interviews, and documentation as well as a combination of both or triangulation. The purpose of this research is to find out the concept and strategy of economic empowerment of the Cilempuyang Village community through the use of village funds.

The result of this research is that the concept of economic empowerment used by Cilempuyang Village is using a mix approach between top-down and bottom-up approaches. Meanwhile, the strategy used by Cilempuyang Village is a traditional strategy. Economic Empowerment in Cilempuyang Village in addition to physical development there are also economic empowerment programs that aim to improve the economy, one of which is through skills including public information implementation programs, socialization programs, maintenance programs, training programs, village-level tourism development programs, KB Village programs, as well as additional programs related to the Covid-19 Pandemic. So that the economic empowerment of the Cilempuyang Village community is in accordance with its practice of Surah Ali-Imran verse 92 and with the increase in the economy including facilities and skills, according to the practice of Surah al-Hajj verse 41 and the economic empowerment of the Cilempuyang Village community according to the needs of the community so that it is in accordance with the practice of Surah al-Hajj. Mulk verses 3-4.

Keywords: Concepts and Strategies, Economic Empowerment, Village Funds

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/DIAGRAM

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Definisi Operasional
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Kajian Pustaka
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
- B. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
- C. Dana Desa
- D. Landasan Teologis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subyek dan Obyek Penelitian
- D. Sumber Data Primer dan Sekunder
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Metode Analisis Data
- G. Triangulasi Data Deskriptif (Uji Keterpercayaan Data)

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. **Gambaran Umum Desa Cilempuyang**
 - 1. **Sejarah Desa Cilempuyang**
 - 2. **Profil Desa Cilempuyang**
 - 3. **Susunan Kepengurusan Desa Cilempuyang**
- B. **Analisis Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang**
- C. **Analisis Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang Ditinjau dari Ekonomi Islam**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKAS
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perekonomian desa di masa pembangunan terus melakukan pemadatan karya. Pemerintah terus mendongkrak perekonomian dan menekan laju pengangguran serta kemiskinan salah satunya dengan mendistribusikan dana ke setiap desa baik desa berkembang maupun desa yang sudah maju dalam bentuk dana desa.

Dana desa sangat membantu pemerintah desa untuk mewujudkan kebijakan dan pembangunan infrastruktur serta dapat mensejahterakan masyarakat desa. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat dan arah perkembangan desa faktor lokasi, fasilitas daerah dan infrastruktur diantaranya jalan penghubung. Hal ini telah diatur dalam Permendes yang mana “Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa”. Dana desa yang dimanfaatkan oleh pemerintah desa dengan baik maka akan sangat efektif untuk pembangunan desa, terutama dalam hal pengentasan kemiskinan dan pengembangan masyarakat (Ar Royyan Ramli, 2018: 41-42).

Dalam pembangunan desa, hal yang paling utama adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengentasan kemiskinan dan peningkatan mutu hidup masyarakat. Oleh karenanya, fokus pemerintah dalam pembangunan dan penanggulangan kemiskinan melalui program penyaluran dana desa. Prinsip penggunaan dana desa memiliki skala prioritas yang diusul oleh kewenangan desa dalam program dan kegiatan dibagi menjadi dua hal yaitu pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat (Ar Royyan Ramli, 2018: 19).

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan

pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Di dalam pengembangan ekonomi desa diperlukan adanya strategi pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta sumber daya yang sesuai esensi permasalahan dan kepentingan kebutuhan masyarakat desa, hal ini tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Jatmiko, 2020:112). Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Soimin, 2014: 81).

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta sumber daya yang dimanfaatkan sebagai bentuk suatu kebijakan dan program serta kegiatan pendampingan masyarakat yang sesuai esensi permasalahan dan kepentingan kebutuhan masyarakat desa (Nadzir, 2015: 41-42).

Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus di upayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik (Ully Hikmah Andini dkk: 8-9).

Namun saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi karena pandemi Covid-19. Hal tersebut terjadi setelah pertumbuhan ekonomi pada kuartal I dan II tahun 2020 menjadi minus. Beberapa negara yang

mengalami resesi ekonomi antara lain Singapura, Korea Selatan, Jerman, Jepang, Perancis, Hong Kong, dan Amerika Serikat. Indonesia akan mengalami resesi ekonomi jika pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III juga negatif (Wuryandari, 2020).

Pandemi tidak hanya menghantam ekonomi lapisan masyarakat perkotaan, tetapi juga di pedesaan. Ketika krisis ekonomi di perkotaan maka desa akan menjadi penyangga atau *buffer* (Kementrian Keuangan Republik Indonesia , 2020).

Setelah adanya surat edaran dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/PMK.07/2020, tentang perubahan ketiga atas peraturan menteri keuangan nomor 205/PMK.07/2019. Bahwa dana desa dialihkan untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan untuk penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pemerintah telah menghimbau dan melakukan PSBB. Sehingga melarang warganya melakukan kerumunan yang berakibat munculnya kluster baru Covid-19 (Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2020: 1).

Pada tanggal 27 April 2020 Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, menerbitkan surat yang bersifat penting untuk para gubernur hingga para kepala desa perihal penegasan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Yang merujuk surat Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Desa nomor 9/PRI.00/IV/2020 Tanggal 16 April 2020 Perihal Petunjuk Teknis Pendapatan Keluarga Calon Penerima BLT-Dana Desa, serta Surat Nomor 10/PRI.00/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 Perihal penegasan Petunjuk Teknis Pendapatan Keluarga Calon Penerima BLT Dana Desa, pada ketentuan 1 yaitu kepada seluruh desa agar segera menyalurkan BLT Dana Desa untuk alokasi Bulan April selambat-lambatnya minggu pertama Bulan Mei 2020 (Kemetrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI: Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2020).

Peneliti mengambil objek penelitian tentang konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep dan strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap di masa pandemi terkait pemanfaatan dana desa. Mengetahui program dan rencana di awal tahun 2020 dan bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah Desa Cilempuyang setelah adanya pandemi Covid-19.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah yang pertama, Desa Cilempuyang merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran dari program pemberdayaan dana desa. Yang Kedua, Desa Cilempuyang mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi meliputi sarana dan prasarana yang memadai dari tahun-tahun sebelumnya, mata pencaharian yang semakin berkembang dan kualitas sumber daya manusia yang semakin meningkat. Yang Ketiga, Desa Cilempuyang memiliki tipologi persawahan, perkebunan, perhutanan, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Desa Cilempuyang dan desa lainnya.

Desa Cilempuyang keadaan pada Bulan Desember 2020, Tipologi Desa Cilempuyang merupakan persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, dan lainnya. Jumlah penduduk ada 5953 jiwa dengan 1726 kepala keluarga, dengan penduduk laki-laki ada 3019 jiwa, usia 0-15 ada 2363 jiwa, usia 15-65 ada 3270 jiwa, dan usia 65 ke atas ada 349 jiwa sedangkan jumlah penduduk miskin dengan standard BPS ada 1987 jiwa atau 557 kepala keluarga. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani yaitu ada 659 orang sedangkan untuk petani ada 192 orang, wiraswasta/pedagang ada 119 orang, pengrajin ada 104 orang, karyawan untuk golongan Pegawai Negeri Sipil ada 48 orang, TNI/Polri ada 10 orang dan swasta ada 138 orang, untuk tukang ada 93 orang, jasa

ada 74 orang, pensiunan ada 55 orang, peternak ada 47 orang, dan sisanya yang lainnya (Desa Cilempuyang, 2020).

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku Kepala Desa Cilempuyang, bahwa kegiatan fisik telah terealisasi 12 program dari 15 program pembangunan fisik dan dari 37 rencana program di tahun 2020 telah terealisasi 20 program dan 4 program tambahan setelah adanya surat edaran dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/PMK.07/2020, tentang Perubahan ketiga atas peraturan menteri keuangan nomor 205/PMK.07/2019. Bahwa dana desa dialihkan untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan untuk penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pemerintah telah menghimbau dan melakukan PSBB. Sehingga melarang warganya melakukan kerumunan yang berakibat munculnya kluster baru Covid-19 (Mubarak, 2020).

Pemerintah Desa Cilempuyang terus melakukan pemadatan karya melalui program Padat Karya Tunai (PKT) dan Fisik seperti pembangunan. Dana desa untuk Desa Cilempuyang sebesar Rp. 1.209.409.000. Pada awal tahun 2020 Pemerintah Desa Cilempuyang merencanakan program-program yaitu 40 persen untuk pembangunan fisik dan selebihnya untuk program lainnya.

Sedangkan untuk program-program pemberdayaan ekonomi di Desa Cilempuyang terdiri dari program pembangunan, penyelenggaraan informasi publik, program sosialisasi, program pemeliharaan, program pelatihan, program pengembangan pariwisata tingkat desa, program Kampung KB, serta program tambahan terkait Pandemi Covid-19.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)**".

B. Definisi Operasional

1. Konsep dan Strategi

Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata power yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Konsep pemberdayaan yang berawal dari penguatan modal sosial di masyarakat (kelompok) yang meliputi penguatan modal sosial (Ar Royyan Ramli, 2019: 30).

Definisi strategi yang dijelaskan dari bahasa Yunani *Strategia* (*stratos=militer: dan ag*), yang artinya seni ilmu untuk menjadi seorang jendral. Maksud dari penjelasan penulis adalah bahwa strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan dan mengimplementasikan konsep (Budianingsih, 2019: 22).

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta sumber daya yang dimanfaatkan sebagai bentuk suatu kebijakan dan program serta kegiatan pendampingan masyarakat yang sesuai esensi permasalahan dan kepentingan kebutuhan masyarakat desa (Nadzir, 2015, 41-42).

3. Dana Desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuannya adalah meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subyek pembangunan. (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2017).

4. Era Covid-19

Virus Corona atau *severe acute respirator syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, *pneumonia* akut, sampai kematian. Pandemi Virus Corona hingga saat ini membuat pemerintah mengambil langkah tegas untuk menutup beberapa tempat-tempat umum seperti sekolah, mall, serta menginstruksikan masyarakat untuk melakukan isolasi diri. Hal ini dilakukan demi mencegah penyebaran Covid-19 yang bisa menginfeksi siapapun, dari orang dewasa hingga anak-anak (Farman, 2020).

C. Rumusan Masalah

Bagaimana konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi, terutama yang berkaitan dengan pengembangan dan pembangunan ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Desa Cilempuyang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kepada perangkat, pengelola desa dan masyarakat tentang konsep dan strategi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan dan perekonomian masyarakat.

2) Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam ilmu dan sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai kontribusi dibidang keilmuan khususnya bidang Ekonomi dan Bisnis Islam serta bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi penulisan dan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bagi penulis sebagai bahan kajian ilmiah dari teori yang pernah didapat selama di bangku kuliah untuk bisa diimplementasikan di lapangan, selain itu juga menambah wawasan bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai pemberdayaan ekonomi:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Perbedaan
1.	Wulan Budiani Ningsih (2019)	Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Dana Desa sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) sedangkan paradigma yang dipilih adalah kualitatif dan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat melalui dana desa sebagai upaya mengatasi kemiskinan di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng sedangkan penulis

			penelitian yang dihasilkan berupa data deskriptif	bertujuan untuk mengetahui konsep, strategi, dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cilempuyang terkait pemanfaatan dana desa di masa pandemi
2.	M. Indra Maulana (2018)	Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Sinar Palembang Kec. Candipuro, Kab. Lampung Selatan)	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) sedangkan paradigma yang dipilih adalah kualitatif dan penelitian yang dihasilkan berupa data deskriptif	Fokus dalam Penelitian ini berdasarkan perspektif Islam di Desa Sinar sedangkan penulis berdasarkan Program-program dan rencana pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemic
3.	Udik Jatmiko (2020)	Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah	Pendekatan Kuantitatif Komparatif dengan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik analisis uji

		Pengalokasian Dana Desa	Teknik Analitis Uji Paired Sample T Test	<i>paired sample T Test</i> selangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif analitis.
4.	Iin Sarinah, dkk (2019)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi oleh pemerintah Desa Pangandaran sedangkan penulis dilatarbelakangi adanya masa pandemi dan penulis ingin mengetahui konsep dan strategi serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Cilempuyang terkait pemanfaatan dana desa.
5.	Ully hikmah, dkk	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal	Metode deskriptif kualitatif dengan	Penelitian ini bertujuan memecahkan masalah desa tertinggal dengan

		Menuju Desa Tidak Tertinggal (Study di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejlo Kabupaten Pati)	teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman	pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yaitu di Desa Muktiharjo Sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa di Desa Cilempuyang
6.	Arif Eko Wahyu Arfianto dan Ahmad Riyadh U.Balashmar (2014)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa	Pendekatan kualitatif dengan teknik analisis model interaktif	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pemerintah dan non pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kebonsari Kecamatan Candi sedangkan penulis bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi terkait Pemanfaatan dana

				desa.
--	--	--	--	-------

Tabel 1.0

Hasil Penelitian yang Relevan

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana setiap bab membahas masalahnya masing-masing, namun berkaitan antara bab satu dengan lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I merupakan bab yang berisi pendahuluan, berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teoretis penelitian ini tentang pengertian mengenai definisi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, dan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa serta Landasan Teologis Pemberdayaan Ekonomi.

Bab III merupakan metode penelitian, bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data dan triangulasi data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian berupa Gambaran Umum Desa Cilempuyang, konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang dan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa serta Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang Ditinjau dari Islam.

Bab V merupakan penutup yang merupakan bagian akhir dari skripsi ini, yang berisi kesimpulan, saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang

Konsep yang digunakan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang yaitu menggunakan menggunakan pendekatan keduanya (mix) antara pendekatan atas-bawah dengan bawah-atas yaitu dengan adanya program penyelenggaraan informasi publik dan melalui program Musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) dimana aspirasi masyarakat dapat terserap dengan baik.

Berdasarkan analisis pembahasan maka strategi yang digunakan oleh Desa Cilempuyang adalah strategi Tradisional. Yaitu warga masyarakat bersama-sama perangkat Desa Cilempuyang ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi. Sesuai dengan kebutuhan warga masyarakat Desa Cilempuyang.

2. Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang menurut Ekonomi Islam

Desa Cilempuyang mengadakan program pembangunan diantaranya pembangunan rabat beton, jembatan, turap jalan, drainase, dan pembangunan gapura kampung KB. Pembangunan disini tidak semerta-merta tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan karena berasal dari aspirasi, ide, dan saran-saran warga masyarakat Desa Cilempuyang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sehingga pemberdayaan di Desa Cilempuyang sesuai dengan pengamalan Surah al-Mulk ayat 3-4. Selain adanya pembangunan secara fisik juga kepada keterampilan seperti pada program Kampung KB, Program dimana para lansia diajarkan berbagai macam kerajinan tangan

dan pada program sosialisasi pengenalan teknologi tepat guna warga masyarakat diajarkan cara berternak yang ramah lingkungan. Pada program sosialisasi awal penanaman padi dan pengendalian hama warga masyarakat diberi arahan agar dapat serentak dan mengetahui cara mengendalikan hama agar tujuannya dapat meningkatkan hasil panen warga masyarakat Desa Cilempuyang. Begitu dengan adanya program pengembangan wisata Taman Gondo sehingga potensi desa bisa terkelola. Sehingga pemberdayaan ekonomi di Desa Cilempuyang sesuai dengan pengamalan Surah Ali-Imran ayat 92. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa dapat menciptakan kemakmuran ekonomi dimana kondisi sarana-prasarana serta keterampilan warga masyarakat Desa Cilempuyang dapat menjadi lebih baik maka sesuai dengan pengamalan Surah: Al-Hajj ayat 41.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat perlu dilakukan peningkatan dari segi keterampilan sehingga nantinya warga masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya yang ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan adanya pemanfaatan dana desa adalah Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak narasumber maupun referensi yang terkait dengan konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan adanya pemanfaatan dana desa.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik



DAFTAR PUSTAKA

- Ar Royyan Ramli, dkk. (2018). *Ekonomi Desa (Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa)* (Banda Aceh: Natural Aceh).
- Arifin, Nur. 2021. Pembangunan Rabat Beton di Dusun RT 04/03 pada tahun 2020. Cilacap. Wawancara pada 5 Maret 2021.
- Budianingsih, W. 2019. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas) dalam *Skripsi*. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Desa Cilempuyang. (2020). *Buku Monografi Desa Keadaan pada Bulan Desember 2020*. Cilacap: Desa Cilempuyang.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan.(2021). *www.djpk.kemenkeu.go.id. Apakah yang dimaksud dengan skema padat karya tunai?* Diakses melalui <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apakah-yang-dimaksud-dengan-skema-padat-karya-tunai-2#:~:text=Padat%20karya%20tunai%20pada> 4 Juni 2021.
- Farman. (2020). *Ibadah di Rumah Selama Masa Pandemi*. Pare-Pare: IAIN Pare-Pare Nusantara Press.
- Hartono. (2021). Upaya dan Pelaksanaan Program Penegahan Covid-19 bersama Dana Desa. Cilempuyang. Wawancara pada 2 Juli 2021.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqddum, Volume 8, Nomor 1*, 26.
- Ismay, Warzuqni Syahfitri. 2019. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pangan Aceh Menurut Perpektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar) dalam *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, *JKM 5 (2) 2020*, 107-121.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Kemenkeu.*, Diakses melalui <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/3-pesan-presiden-perbaiki-ekonomi-desadi-masa-pandemi/> pada 6 Maret 2021.

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Buku Saku Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Maryanto. (2021). Upaya dan Pelaksanaan Program Penegahan Covid-19 bersama Dana Desa . Cilacap. Wawancara pada 2 Juli 2021.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, H. (2021). Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang bersama Dana Desa. Wawancara pada 5 Juli 2021.
- Mubarok, H. (2020). Pemanfaatan Dana Desa. Wawancara pada 3 Desember 2020.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi GP Press Group.
- Nadzir, M. (2015). Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren. *jurnale ekonomica, Voleume VI/ELdisi 1/Mei 2015* , 41-42.
- Nainggolan, D. M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosalinda, M. (2015). Wawancara, sebuah interaksi dalam komunikasi penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya, Vol 1, No.2 , February 2015* , 1, 74.
- Sidiq. (2018). *Objek Penelitian: Pengertian dan Contohnya*. Diakses melalui sosiologis.com: <https://www.google.com/amp/sosiologis.com/obyek-penelitian/amp> pada 13 April 2021.
- Sofi, I. (2020). Implementasi Padat Karya Tunai Dana Desa untuk Masyarakat Miskin di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo. *Mitra Pembaruan Jurnal Inovasi Kebijakan* , 27.
- Soimin, W. I. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan: Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat untuk Memutus Mata Rantai Kemiskinan*. Malang: Intrans Publishing.
- Suhenda. (2021) Program Kampung KB, Sosialisasi Teknologi Tepat Guna, Pembangunan, PJU dan Penyelenggaraan Informasi Publik di Gerumbul Leber. Wawancara pada 18 September 2021.
- Susilo, J. H. (2019). *Alokasi Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance: Teori dan Contoh Praktik Pengelolaan ADD*. Malang: Intelegensia Media.
- Tasjid. (2021) Tujuan dan Manfaat Pembangunan Fisik Desa Cilempuyang. Cilacap: 60 Mins.

Ully Hikmah Andini, dkk. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecaatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* , 2, 7-11.

Wijaya, H. (2018). *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Analisis Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)*. Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar.

Wuryandari, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. *Info Singkat* , XII (15), 19.

